

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah penggunaan aturan dalam melakukan pengkajian lapangan yaitu metode untuk menemukan, memajukan dan menentukan kebenaran pengetahuan melalui penggunaan secara ilmiah. Metode penelitian pada dasarnya penggunaan aturan yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan pada penelitian selanjutnya sebelum dan sesudah pengumpulan data, sehingga diharapkan mampu merespon secara ilmiah rumusan masalah selama penelitian terstruktur secara metodis, logis, rasional dan terarah tentang bagaimana suatu cara kerja.<sup>1</sup>

Sedangkan penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel.<sup>2</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) secara langsung masyarakat melalui wawancara, dokumentasi dan alat lainnya yang merupakan data primer. Data primer diperoleh sendiri dari masyarakat yang masih akan diperluas dengan analisis lebih lanjut lagi.<sup>3</sup>

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan cara penelusuran secara berlangsung kepada objek peneliti yang bertempat di Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati untuk memperoleh data maupun informasi. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 13.

<sup>2</sup> Iwan Hermawan, “Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode”. (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 100.

<sup>3</sup> Mahmud, “Metode Penelitian Pendidikan”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31.

yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian dalam aspek pemahaman secara mendalam terhadap permasalahan dalam memperoleh data melalui perkataan, catatan dan tingkah laku individu.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kunjungan ke desa yaitu Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati untuk mengetahui dan memahami pemberdayaan masyarakat yang berada di Desa Karang Sari. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah untuk mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan, kemudian peneliti akan menjelaskan atau mendeskripsikan data yang telah diperolehnya di lapangan. Pembelajaran dimulai pada saat interaksi berlangsung melalui pengamatan, mencatat dan bertanya secara detail terkait judul penelitian.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Taman Baca dalam Membentuk Kemampuan Anak di Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati”, peneliti melakukan penelitian di Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati. Alasan melakukan penelitian di tempat tersebut terdapat suatu komunitas dinamakan kosmasari mendirikan taman baca yang memiliki daya tarik lebih untuk diteliti di Desa Karang Sari memiliki taman baca masyarakat yang terdapat sebuah dampak untuk membentuk kemampuan literasi anak.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan sumber informasi dalam penggalian data maupun memasukkan dalam mengungkapkan permasalahan penelitian. Subyek penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan penelitian.

Peneliti mengambil subyek penelitian dari pengurus, pemerintah desa dan masyarakat sekitar taman baca kosmasari tersebut.

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 27.

## D. Sumber Data

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya.<sup>5</sup> Sumber data primer memuat data utama yaitu data yang diperoleh secara langsung dilapangan, misalnya narasumber atau informan.<sup>6</sup> Sumber data primer di dapat secara langsung di lapangan melalui sistem wawancara dan observasi dengan sumber utama agar memperoleh data yang jelas.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan datang langsung ke taman baca di Desa Karanghari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati. Pada sumber data primer peneliti dapat memperoleh sumber data dari pengurus taman baca, pemerintah desa dan masyarakat sekitar taman baca.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti melalui berbagai sumber yang telah ada. Sumber data sekunder ini digunakan untuk memperkuat dari sumber data primer. Penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai sumber data adalah semua yang berkaitan dengan peristiwa yang dijadikan sebagai fokus penelitian seperti jurnal, dokumen, buku dan gambar yang mendukung terkait dengan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur yang digunakan dalam peneliti gunakan dapat dijelaskan yaitu:<sup>7</sup>

Wawancara Semi Terstruktur merupakan bentuk wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat tetapi tidak berurutan.<sup>8</sup> Wawancara semi terstruktur sangat berbeda dengan wawancara terstruktur, dikarenakan wawancara terstruktur bersifat kaku, tidak fleksibel dan sangat memberi jarak selama proses wawancara

---

<sup>5</sup> Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 57.

<sup>6</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: 2014), 113.

<sup>7</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), 19.

<sup>8</sup> Fandi Rosi Sawo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), 23.

berlangsung. Sementara itu, wawancara semi terstruktur lebih memberi kebebasan dalam bertanya serta menyesuaikan alur dan *setting* wawancara.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Alasan peneliti memilih menggunakan teknik semi terstruktur agar wawancara yang dilakukan tidak terkesan kaku dan teknik ini narasumber dapat menjelaskan berbagai hal yang peneliti tanyakan dan dapat berkembang untuk memperkuat data yang peneliti butuhkan. Teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu mengungkapkan isi permasalahan yang diteliti dari informan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data terhadap objek yang dilakukan dengan cara pengamatan.<sup>9</sup> Dilihat dari segi pelaksanaan pengumpulan data dalam peneliti gunakan yaitu:

Observasi Nonpartisipan kebalikan dari observasi berperan serta atau observasi partisipan. Observasi nonpartisipan dilakuka dengan pengamatan yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang mana peneliti hanya sebagai pengamat saja.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan. Teknik observasi ini, peneliti hanya mengamati saja, yang mana peneliti hanya melakukan pengamatan dari proses kegiatan yang dilakukan oleh subjek utama dalam penelitian yaitu pemberdayaan masyarakat melalui taman baca kosmasari dalam membentuk kemampuan literasi masyarakat Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati.

## 3. Dokumentasi

Dalam penelitian, metode dokumentasi penelitian digunakan untuk memperoleh data melalui catatan-catatan, buku, foto, jurnal dan sebagainya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data berupa dokumen dari kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui taman baca kosmasari dalam membentuk kemampuan literasi masyarakat Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati.

Dokumentasi adalah pelengkap dari metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif. Salah satu bahan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 203.

dokumentasi adalah foto, foto dapat bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Peneliti menggunakan benar-benar terlibat dalam sebuah penelitian tersebut dan sebagai pelaku utama dilapangan.<sup>10</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif yaitu:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, peneliti melakukan pengamatan kembali dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya maupun sumber data yang baru.<sup>11</sup> Peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan selama satu bulan untuk menemui sumber data dengan observasi muncul kebutuhan bagi peneliti untuk kembali ke pengamatan ke lapangan dan melakukan wawancara yang digunakan sebelumnya maupun yang baru ditemukan.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam uji kredibilitas, peneliti meneliti memeriksa kembali catatan-catatan yang telah disusun. Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti melakukan pengecekan kembali apakah data yang sudah didapat sudah benar atau tidak. Oleh karena itu, meningkatkan ketekunan peneliti dapat menyajikan gambaran data yang sesuai dan sistematis mengenai apa yang diamati.<sup>12</sup> Dalam meningkatkan ketekunan dalam melakukan pengamatan menggunakan urutan peristiwa yang terjadi akan didokumentasikan.

### 3. Triangulasi

Dalam uji kredibilitas, triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan teknik. Oleh karena itu, triangulasi sumber dan teknik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 141.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, 372.

a. Triangulasi Sumber

Uji kredibilitas dalam bentuk triangulasi sumber dapat dilakukan dengan pengecekan data yang diperoleh peneliti melalui beberapa sumber. Sumber yang menjadi informan dari penelitian ini adalah pemerintah desa, masyarakat dan pengelola taman baca kosmasari dalam membentuk kemampuan literasi masyarakat Desa karangsari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati.

b. Triangulasi Teknik

Uji kredibilitas dalam bentuk triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama tetapi dengan teknik pengumpulan yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi untuk mengetahui lebih detail sehingga peneliti dapat menemukan persamaan dan perbedaan dalam penelitiannya.

Diantara beberapa macam uji kredibilitas, peneliti menggunakan uji keabsahan data melalui beberapa sumber yaitu triangulasi sumber.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman teknik analisis data merupakan analisis data yang dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus terang.<sup>14</sup> Berikut teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat pada gambar 3.1.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan utama pada penelitian merupakan mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data pada observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>15</sup> Pada proses awal peneliti melakukan pengamatan terhadap gambaran objek yang sedang diteliti, semua

---

<sup>14</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods serta Research & Development)*, (Jambi: Pustaka Jambi, 2017), 105.

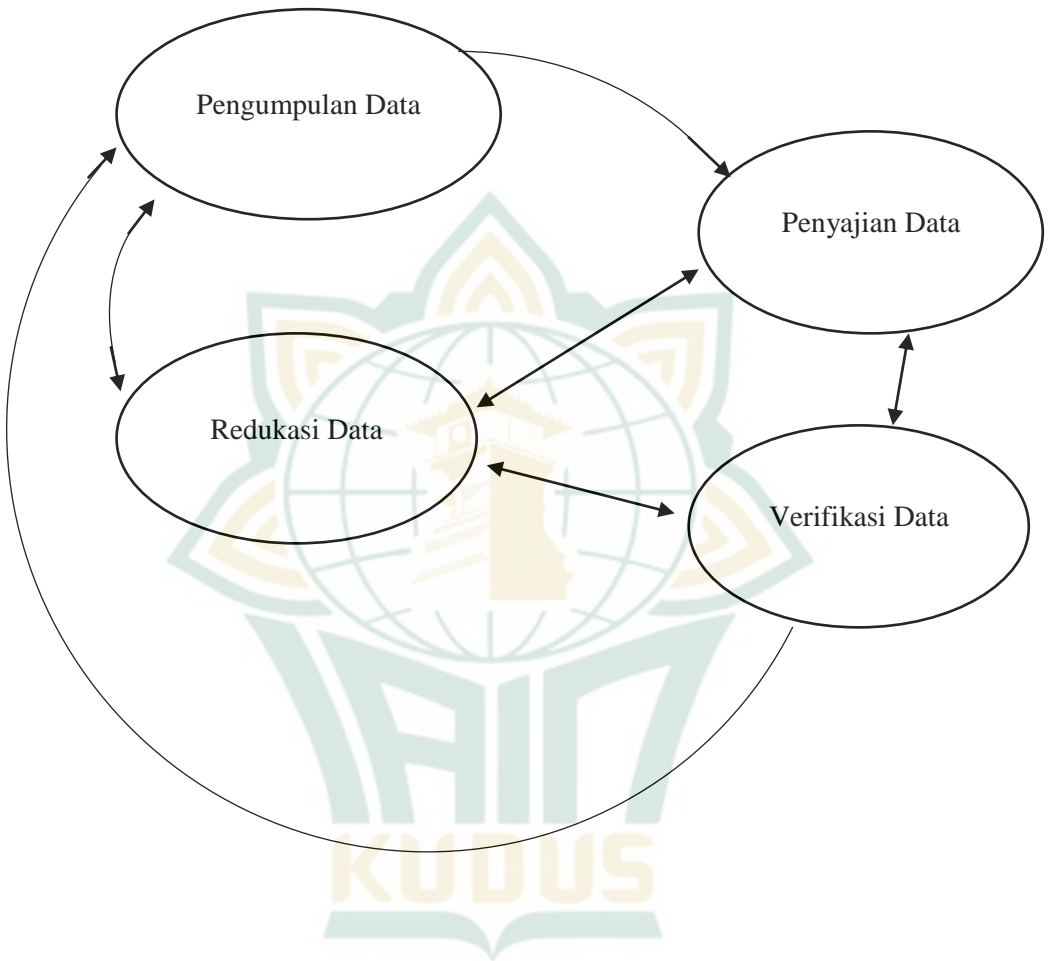
<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

2. Redukasi Data (*Data Reducation*)  
Redukasi data adalah data yang dicatat dan ringkas secara rinci.<sup>16</sup> Redukasi data dilakukan dengan cara merangkum bagian-bagian penting dan membuang bagian yang tidak penting dengan memfokuskan pada hal yang berkaitan dengan tema. Dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti melakukan reduksi data dengan memilah catatan data yang sesuai dengan yang tidak sesuai.
3. Penyajian Data (*Data Display*)  
Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa teks narasi atau uraian singkat agar dapat mempermudah peneliti mendapatkan gambaran dan penafsiran data yang diperoleh serta sesuai dengan hunungan fokus penelitian yang dilaksanakan.<sup>17</sup> penyajian data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil data yang sudah dipilih antara yang sesuai dengan yang tidak sesuai.
4. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing atau Verification*)  
Teknik *Conclusion Drawing atau Verification* merupakan kegiatan dalam merumuskan kesimpulan dari penelitian, baik berupa kesimpulan sementara maupun akhir. Kesimpulan sementara berupa kesimpulan yang dilakukan pada saat penelitian sedang berlangsung, tetapi kesimpulan akhir berupa kesimpulan yang didukung dengan bukti-bukti yang sesuai yang diperoleh dari lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang benar.

---

<sup>16</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods serta Research & Development)*, (Jambi: Pustaka Jambi, 2017), 106.

<sup>17</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods serta Research & Development)*, (Jambi: Pustaka Jambi, 2017), 106.

**Gambar 3.1 Diagram Analisis Data<sup>18</sup>**

---

<sup>18</sup> Alfarizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 87.